

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR USIA DAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA BERAT DI RSUD AL-IHSAN BANDUNG BULAN APRIL – OKTOBER 2019

Indonesia termasuk salah satu negara berkembang dengan Angka Kematian Ibu (AKI) dan perinatal tertinggi ketiga di ASEAN, penyebab kematian ibu yang paling umum adalah perdarahan, preeklampsia/eklampsia dan infeksi. Preeklampsia merupakan suatu penyakit yang terjadi pada ibu hamil setelah 20 minggu kehamilan. Preeklampsia dapat terjadi antara lain karena pada saat hamil kurang mengonsumsi makanan yang mengandung antioksidan tinggi dan usia saat hamil kurang dari 20 atau lebih dari 35 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan faktor usia dan pola makan dengan kejadian preeklampsia berat di RSUD Al-Ihsan Bandung. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian metode *analitik observational* dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian adalah 25 wanita hamil yang diagnosis preeklampsia berat dan 27 wanita hamil sehat. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian berdasarkan analisis bivariat menunjukkan ada hubungan antara pola makan dengan kejadian preeklampsia berat dengan nilai p value = 0,002 dan tidak ada hubungan antara usia dengan kejadian preeklampsia berat dengan nilai p value = 0,83. Simpulan : Ada hubungan antara pola makan dengan kejadian preeklampsia berat dan tidak ada hubungan faktor usia dengan kejadian preeklampsia berat di RSUD Al-Ihsan Bandung

Kata kunci : usia, pola makan, preeklampsia

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN AGE AND DIETARY PATTERNS WITH THE INCIDENCE OF SEVERE PREECLAMPSIA IN THE RSUD AL-IHSAN BANDUNG FROM APRIL - OCTOBER 2019

Indonesia is one of the developing countries with the third highest maternal and perinatal mortality rate in ASEAN. The most common cause of maternal death is bleeding, preeclampsia and infection. Preeclampsia is a disease that occurs in pregnant woman after 20 weeks of pregnancy. Preeclampsia can occur when pregnant woman lack of consumption of foods that contain high antioxidants, while the age of pregnant woman is less than 20 years or more than 35 years. The purpose of this study was to analyze the relationship between age and dietary patterns with the incidence of severe preeclampsia in the RSUD Al-Ihsan Bandung. This research utilizes an analitic observational method with cross sectional design. The subject was 25 pregnant women who were diagnosed with severe preeclampsia and 27 healthy pregnant women. The sample was taken under the purposive sampling. The data was analyzed using chi-square test. Research results using bivariate analysis shows a relationship between the dietary patterns and the incidence of severe preeclampsia (p value = 0.002) and no relationship between the ages and the incidence of severe preeclampsia (p value = 0.83). The conclusion of this research is there is a relationship between dietary patterns and the incidence of severe preeclampsia and there is no relationship between age factors and the incidence of severe preeclampsia in RSUD Al-Ihsan Bandung

Keyword : age, dietary patterns, preeclampsia